

## PELATIHAN MEMBUAT BIOPLASTIK SEBAGAI CINDERAMATA KHAS PANTAI MADASARI BAGI KARANG TARUNA SAMUDRA DESA LEGOK JAWA

**Endang Surahman<sup>1</sup>, Vita Meylani<sup>2</sup>, Lucky Radi Rinandiyana<sup>3</sup>**  
Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Pascasarjana<sup>1</sup>,  
Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP<sup>2</sup>, Program Studi Manajemen, FE<sup>3</sup>,  
Universitas Siliwangi  
e.surahman@unsil.ac.id

### ABSTRAK

Cinderamata merupakan suatu hal yang harus ada di sebuah tempat wisata. Pantai Madasari sebagai tempat wisata baru memiliki sumber daya hayati yang melimpah namun belum memiliki cinderamata sehingga perlu dikembangkan sumber daya hayati menjadi suatu cinderamata. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih pemuda Karang Taruna Samudra Desa Legokjawa membuat bioplastik dengan memanfaatkan sumber daya hayati yang ada di Pantai Madasari untuk dijadikan cinderamata khas wisata Pantai Madasari. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang pemuda selama 6 jam. Kegiatan awal berupa pemamaparan teori pembuatan bioplastik dan praktek pembuatan bioplastik. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah berbagai bentuk bioplastik yang dapat dijadikan cinderamata dari Pantai Madasari.

**Kata Kunci:** Bioplastik, Cinderamata, Karang Taruna, Desa Legokjawa.

### ABSTRACT

*Souvenirs are a must-have in a tourist spot. Madasari Beach as a new tourist attraction has abundant biological resources but has no souvenirs so it needs to develop biological resources into a souvenir. The purpose of this activity is to train youth Karang Taruna Samudra Legokjawa Village to make bioplastik by utilizing the existing biological resources in Madasari Beach to be used as souvenirs typical of Madasari Beach tour. This activity was attended by 30 youth for 6 hours. Initial activities include bioplastics making and bioplastic production practices. The end result of this activity adlah various forms of bioplastik that can be made souvenir from Madasari Beach.*

**Keywords:** Bioplastic, Souvenir, Karang Taruna, Legokjawa Village.

### PENDAHULUAN

Pantai Madasari yang terletak di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Akan tetapi, akses masuk ke lokasi tersebut dapat melalui Desa Masawah maupun Desa Legokjawa sehingga kedua desa memiliki peranan yang cukup penting bagi kemajuan lokasi wisata tersebut. Akses masuk melalui Desa Masawah dapat ditempuh dari belokan arah kiri di Desa Cimerak sedangkan akses melalui Desa Legokjawa dapat ditempuh melalui jalan belokan ke kiri tepat di depan Desa Legokjawa yang selanjutnya akan

melewati jembatan dan pacuan kuda nasional dan sebelah kanan jalan disajikan pantai yang indah sepanjang menuju pantai Madasari sehingga jalur ini lebih banyak dipilih pengunjung sebagai alternatif akses menuju Pantai Madasari. Selain panorama perjalanan yang indah akses melalui Desa Legokjawa lebih banyak dipilih dikarenakan jalannya lebih bagus dibandingkan melalui Desa Masawah. Hal tersebut menimbulkan permasalahan lain karena pengunjung dapat dikenai dua kali membayar pintu masuk menuju Pantai Madasari.

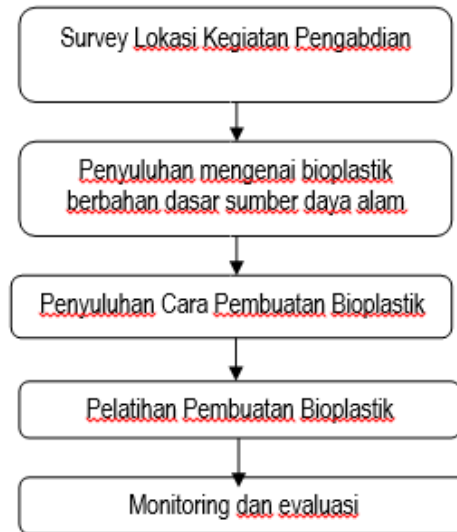
Bioplastik adalah suatu bentuk plastik yang berasal dari sumber daya hayati yang bersifat *biodegradable* [4]. Bioplastik dapat berupa awetan kering makhluk hidup yang berada dalam plastik sehingga tidak akan rusak dalam waktu ratusan tahun. Bioplastik dapat dibentuk beranekaragam seperti gantungan kunci, hiasan meja, bahkan media pembelajaran. Oleh karena itu, bioplastik dapat dibuat dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi pembuat sesuai kebutuhan dan keinginan pembuatnya.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya sebuah usaha untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada Karang Taruna Samudra Desa Legokjawa untuk dapat mengelola sumber daya alam yang ada menjadi cinderamata yang dapat dijadikan oleh-oleh khas Pantai Madasari berbentuk bioplastik.

## METODE

Untuk mencapai tujuan IbM tentang pembuatan bioplastik untuk cinderamata bagi Karang Taruna Samudra Desa Legokjawa menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan langsung. Para pemuda diberikan penyuluhan mengenai bioplastik, cara membuat bioplastik, dan pelatihan langsung membuat bioplastik.

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan adalah lima bulan dengan waktu pertemuan rutin satu bulan dua hari yaitu hari Sabtu dan Minggu. Rombongan pelatihan dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang peserta. Skema penyuluhan dan pelatihan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Alir Kegiatan Pengabdian

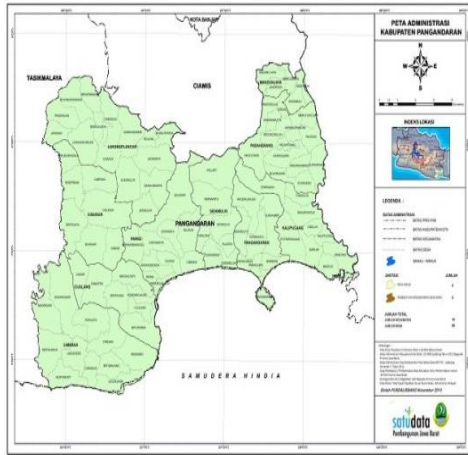
Prosedur kerja yang dilaksanakan adalah satu kali untuk survey lokasi kegiatan, dua kali pertemuan untuk penyuluhan, empat kali untuk pelatihan membuat bioplastik, dan tiga kali untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan hasil penyuluhan dan pelatihan.

Partisipasi mitra adalah menyeleksi peserta workshop sehingga yang diikutsertakan adalah anggota Karang Taruna samudra Desa Legokjawa yang mewakili berbagai Dusun yang ada di Desa Legokjawa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Legokjawa terletak di Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran [7]. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Batumalang, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia, di sisi barat berbatasan dengan Desa Ciparanti sedangkan di sisi timur berbatasan dengan Desa Masawah [7]. Luas wilayah Desa Legokjawa seluas 1.272,587 Ha dengan ketinggian wilayah 20 m ketinggian dari permukaan air laut dengan keadaan curah hujan rata-rata 1982 mm/thn serta suhu rata-rata per tahun adalah 300 °C dengan

kelembaban udara rata-rata 70% per tahun [7]. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan.



Gambar 2. Peta Kabupaten Pangandaran

Kondisi Desa Legokjawa yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia menyebabkan sumber daya lautnya tinggi. Selain itu di sisi timur yang berbatasan dengan Desa Masawah lokasi Pantai Madasari menyebabkan Desa Legokjawa menjadi salah satu jalan alternatif menuju Pantai Madasari. Bahkan, akses jalan melalui Desa Legokjawa menuju Pantai Madasari jauh lebih ramai dikarenakan sepanjang jalan ini para wisatawan diberikan view yang indah menghadap ke pantai dan terdapat Pacuan Kuda terbesar di Indonesia.

Akan tetapi, kondisi ini belum dapat dimanfaatkan lebih oleh masyarakat Desa Legokjawa. Sehingga masyarakat Desa Legokjawa perlu diberdayakan, salah satunya melalui pemberdayaan Karang Taruna Samudra untuk membuat cinderamata bioplastik berbahan dasar sumber daya alam hayati yang ada di sekitar Desa Legokjawa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PPM Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Siliwangi.

Kegiatan ini berlangsung melalui lima tahap dimulai kegiatan survey lokasi, penyuluhan mengenai cinderamata bioplastik berbahan dasar sumber daya alam hayati, penyuluhan cara membuat bioplastik, pelatihan membuat bioplastik, dan monitoring dan evaluasi. Kegiatan pertama adalah survey lokasi yang dilakukan oleh Tim PPM Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Siliwangi secara langsung datang ke Desa Legokjawa dan melakukan wawancara langsung dengan Ketua Karang Taruna Samudra dan melakukan tinjauan lokasi serta mencari berbagai sumber daya alam yang selanjutnya akan digunakan pada pertemuan ke empat. Hasil ini menjadi dasar dalam mengembangkan kegiatan yang akan dilaksanakan

Kegiatan kedua yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan mengenai cinderamata bioplastik berbahan dasar sumber daya alam hayati. Hasil penyuluhan pertama menunjukkan sikap antusiasme pemuda Karang Taruna Samudra terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya jumlah pemuda yang hadir pada saat penyuluhan dan adanya interaksi komunikatif yang menarik antara pemateri dengan pemuda Karang Taruna Samudra yang hadir. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemuda Karang Taruna Samudra di Desa Legokjawa membutuhkan bimbingan dan arahan untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam hayati yang ada dilingkungannya menjadi sesuatu yang lebih bernilai.

Kegiatan ketiga dan ke empat mengenai penyuluhan cara membuat bioplastik sebagai cinderamata untuk oleh-oleh khas Pantai Madasari berbahan dasar algae, kerang-kerang serta tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemuda Karang

Taruna Samudra sangat antusias dalam menerima materi dan memperoleh ilmu baru mengenai pembuatan bioplastik selain itu banyak diantara pemuda yang berencana memanfaatkan pembuatan cinderamata bioplastik sebagai sumber usaha dalam berbagai bentuk gantungan



Gambar 3. Gantungan Kunci Bioplastik

Gambar 3 menunjukkan bahwa bahan dasar yang digunakan oleh pemuda Karang Taruna Samudra adalah kerang-kerangan dan hewan yang ada di lingkungan sekitar. Bahan dasar ini banyak ditemukan di daerah sekitar Desa Legokjawa, dan sudah tidak digunakan bahkan dapat dikategorikan sebagai sampah. Melalui kegiatan ini bahan-bahan yang tadinya dianggap tidak bernilai diubah menjadi sesuatu yang lebih bernilai.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peluang usaha baru bagi masyarakat Desa Legokjawa melalui pemanfaatan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitardan dapat dijadikan cinderamata oleh-oleh khas tempat wisata Pantai Madasari. Namun dalam memanfaatkan peluang ini terdapat beberapa hal yang harus disiapkan diantaranya *peluang usaha*, peluang usaha yang dimaksud adalah masyarakat harus dapat membuat sesuatu yang baru yang dapat dijadikan peluang usaha yang cukup menjanjikan

kunci, hiasan, dan bahkan bentuk-bentuk sebagai alat rumah tangga seperti asbak.

Berikut ini adalah beberapa contoh cinderamata yang dibuat oleh Pemuda Karang Taruna Samudra Desa Legokjawa:

bagi masyarakat sekitar tentunya masyarakat harus lebih kreatif menciptakan sesuatu. Persiapan dan modal, untuk dapat mencapai usaha tersebut tentunya diperlukan persiapan dan modal. Persiapan ini dapat berupa keterampilan, bahan dan strategi penjualan sedangkan modal diperlukan untuk dapat menunjang hal tersebut. *Jenis cinderamata*, jenis cinderamata yang dibuat haruslah sesuatu yang berbeda dan dapat menjadi ciri khas dari tempat wisata tersebut sehingga masyarakat perlu memikirkan jenis cinderamata apa yang harus mereka buat dan pasarkan [8].

Hasil akhir dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Legokjawa sebagai pusat kegiatan pengabdian menghasilkan beberapa produk cinderamata bioplastik dalam berbagai bentuk. Cinderamata yang dibuat adalah gantungan kunci bioplastik yang berbahan dasar algae, kerang-kerangan, tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar Desa Legokjawa. Hal tersebut dikarenakan tempat wisata di sekitar Desa Legokjawa (Pantai Madasari) belum memiliki cinderamata oleh-oleh khas tempat wisata tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan PPM membuat gantungan kunci bioplastik dari bahan-bahan yang ada di sekitar Desa Legokjawa sangat membantu masyarakat terutama Karang Taruna Samudra untuk mengembangkan potensi wilayahnya.

Hasil evaluasi dari kegiatan tersebut produk yang dibuat oleh peserta diantaranya menghasilkan produk yang

cukup bagus akan tetapi ada juga yang masih mengalami kesulitan antara lain hewan atau tumbuhan yang dijadikan objek gantungan kunci rusak karena penambahan katalis yang melebihi batas yang dianjurkan. Selain itu, beberapa produk yang dibuat terlalu lama kering karena pada saat pembuatan bioplastik antara lapisan dasar dengan lapisan penutup tidak sesuai waktu yang seharusnya sehingga pada bagian tertentu campuran bahannya tidak kering merata, dan dalam proses penghalusan para peserta masih kesulitan memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dianggap wajar karena sebagian besar peserta baru membuat gantungan kunci berupa bioplastik sehingga masih perlu keberlanjutan pelatihan pembuatan bioplastik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Skim Ipteks Bagi Masyarakat (PPM IbM) dengan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Lingkungan Bagi Guru IPA se-Kecamatan Cikatomas diperoleh kesimpulan:

1. terbentuknya kelompok masyarakat yang dapat mengembangkan cinderamata berupa bioplastik sebagai oleh-oleh berbahan dasar tumbuhan atau hewan;
2. mulai tumbuhnya keterampilan Karang Taruna dalam mengembangkan cinderamata bioplastik yang juga dapat dijadikan sumber usaha yang lain;
3. tersedia cinderamata bioplastik algae, kerang-kerangan, tumbuhan dan insect di Desa Legokjawa;

4. memfasilitasi Karang Taruna Samudra Desa Legokjawa untuk lebih mengembangkan cinderamata bioplastik berbahan dasar sumber daya alam yang ada di sekitar Desa Legokjawa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ali, Muhamad. (2009). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi*. 5(1). Hal. 11-18.
- Ani, Rahma. (2010). Ingin Berbagi Cerita. <https://anirahma.wordpress.com/2010/01/31/cikatomas/>. Diakses 2 November 2015.
- Anonym. (2015). Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) per Kecamatan Cikataomas. <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=021205&level=3>. Diakses 2 November 2015.
- Azhar, Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Juari. (2006). Pembuatan dan Karakterisasi Bioplastik dari Poly-3-Hidroksialkanoat (PHA) yang dihasilkan *Ralstonia eutropha* pada Hidrolisat Pati Sagu dengan penambahan Dimetil Ftalat. IPB: Skripsi.
- Sadiman, A. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Diknas & PT. Raja Grafindo Perskasa.
- <http://kknm.unpad.ac.id/legokjawa/2017/07/26/profil-desa-legokjawa/>
- <http://iwaralaba.com/2014/04/pejuang-usaha-jual-cinderamata-di-tempat-wisata/>